

SURVEI PENJUALAN ECERAN



FEBRUARI - 2022

KINERJA PENJUALAN ECERAN DIPRAKIRAKAN TETAP KUAT

Pertumbuhan IPR

Hasil Survei Penjualan Eceran (SPE) mengindikasikan kinerja penjualan eceran tetap kuat pada periode Februari 2022. Indeks Penjualan Riil (IPR) Februari 2022 tercatat sebesar 200,0, atau tetap tumbuh kuat sebesar 12,9% (yoy), meski tidak setinggi pertumbuhan pada bulan sebelumnya yang sebesar 15,2% (yoy). Kelompok yang tercatat tetap tumbuh tinggi antara lain Makanan, Minuman dan Tembakau, serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor. Secara bulanan, kinerja penjualan eceran tercatat turun -4,5% (mtm), dari -3,1 (mtm) pada bulan sebelumnya. Penurunan terjadi pada mayoritas kelompok komoditas, terutama pada Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris, Barang Budaya dan Rekreasi, serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.

Prakiraan

Kinerja penjualan eceran Maret 2022 diperkirakan meningkat. Hal ini tercermin dari IPR Maret 2022 sebesar 204,0, atau secara bulanan tumbuh 2,0% (mtm), lebih tinggi dibandingkan -4,5% (mtm) pada bulan sebelumnya. Peningkatan terjadi pada sebagian besar kelompok, utamanya Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris, Barang Budaya dan Rekreasi serta Makanan, Minuman dan Tembakau, sejalan dengan meningkatnya permintaan masyarakat saat pelonggaran PPKM, kasus Covid-19 yang melandai, serta dimulainya persiapan bulan Ramadan. Secara tahunan, penjualan eceran Maret 2022 diperkirakan tetap tumbuh, yaitu sebesar 8,6% (yoy), atau lebih rendah dari 12,9% (yoy) pada Februari 2022. Kelompok yang tercatat tetap tumbuh antara lain Makanan, Minuman dan Tembakau, serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.

Inflasi

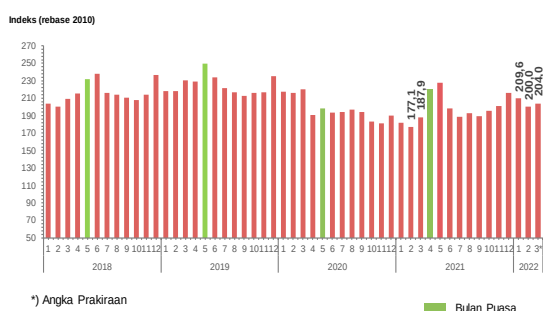
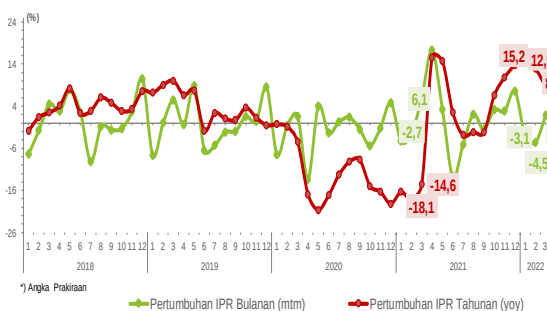
Dari sisi harga, responden memprakirakan tekanan inflasi pada Mei dan Agustus 2022 (3 dan 6 bulan yad) meningkat. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Mei diperkirakan mencapai 141,3, lebih tinggi dibandingkan 139,1, sejalan dengan pola historis kenaikan harga saat HBKN Idulfitri. IEH Agustus juga diperkirakan meningkat menjadi 132,4 dari 129,8.

Penjualan Eceran Riil Bulan Februari 2022

Kinerja penjualan eceran Februari 2022 diindikasikan tetap kuat secara tahunan.

Hasil SPE mengindikasikan kinerja pertumbuhan penjualan eceran Februari 2022 tetap kuat secara tahunan. Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Februari 2022 tercatat 200,0, atau secara tahunan diperkirakan tetap tumbuh kuat 12,9% (yoy), meski tidak setinggi 15,2% (yoy) pada Januari 2022. Kelompok yang tercatat tetap tumbuh tinggi antara lain Makanan, Minuman dan Tembakau (21,3%, yoy), serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (55,1%, yoy). Sementara itu, kelompok yang tercatat menurun a.l Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris (-5,3%, yoy) dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya (-22,8%, yoy).

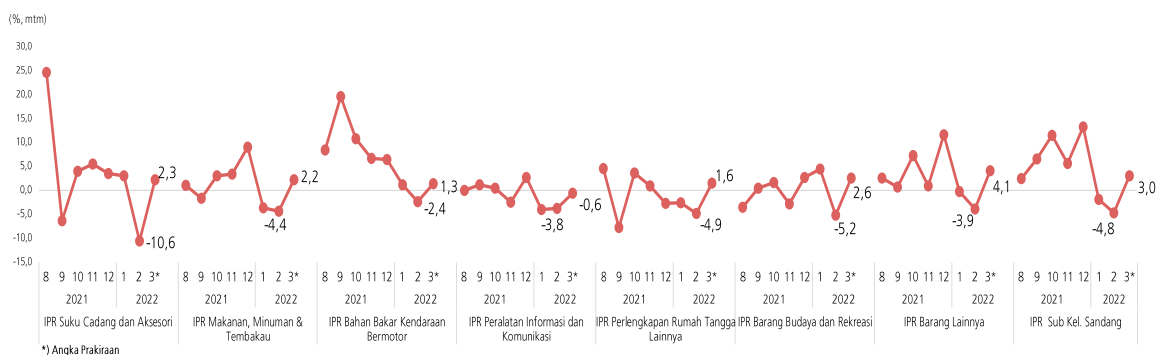
Sementara itu, pertumbuhan secara bulanan berkontraksi -4,5% (mtm), lebih rendah dari -3,1% (mtm) pada bulan sebelumnya (Grafik 2). Penurunan penjualan terjadi pada mayoritas kelompok, terutama pada Kelompok Suku Cadang dan Aksesoris, Barang Budaya dan Rekreasi, serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor masing-masing tercatat sebesar -10,6% (mtm), -5,2% (mtm) dan -2,4% (mtm). Responden menginformasikan penurunan tersebut dipengaruhi oleh turunnya permintaan masyarakat, pasokan yang lebih terbatas dan kondisi cuaca yang kurang mendukung.

Grafik 1 Indeks Penjualan Riil**Grafik 2** Pertumbuhan Indeks Penjualan Riil (%)

Prakiraan Penjualan Riil Bulan Maret 2022

Pada Maret 2022, kinerja penjualan diperkirakan meningkat secara bulanan, dan tetap tumbuh kuat secara tahunan.

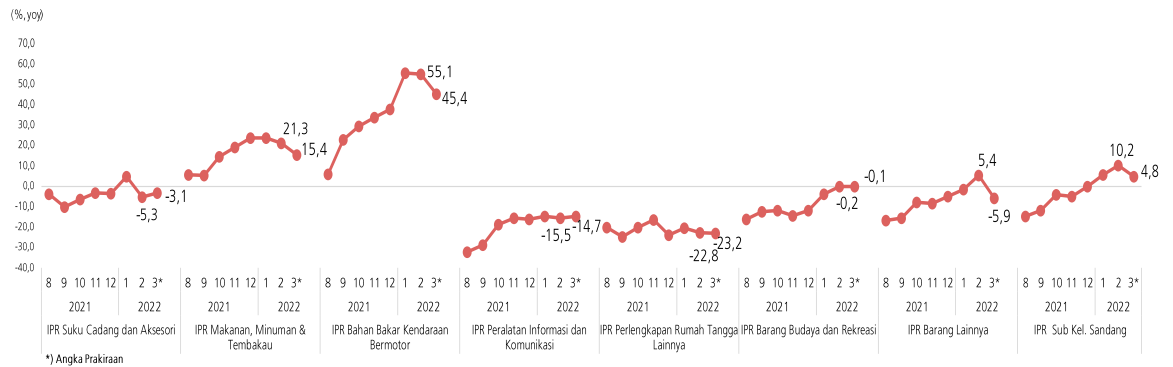
Pada Maret 2022, kinerja penjualan eceran diperkirakan membaik secara bulanan. Indeks Penjualan Riil Maret 2022 tercatat 204,0, atau secara bulanan tumbuh 2,0% (mtm), lebih tinggi dari -4,5% (mtm) pada Februari 2022. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan masyarakat sejalan pelonggaran PPKM, kasus Covid-19 yang melandai, serta dimulainya persiapan bulan Ramadan. Peningkatan terjadi pada sebagian besar kelompok, utamanya Kelompok Sandang (3,0%, mtm), Suku Cadang dan Aksesori (2,3%, mtm), Barang Budaya dan Rekreasi (2,6%, mtm) serta Makanan, Minuman dan Tembakau (2,2%, mtm) (Grafik 3). Sementara itu, Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi tercatat membaik meski masih dalam fase kontraksi, sebesar -0,6% (mtm) dari sebelumnya -3,8% (mtm).

Grafik 3 Pertumbuhan IPR Menurut Kelompok (% , mtm)

Secara tahunan, penjualan eceran Maret 2022 tetap tumbuh yaitu 8,6% (yoy), meski lebih rendah dari 12,9% (yoy) pada bulan sebelumnya. Sebagian besar kelompok pada periode tersebut mencatatkan pertumbuhan meski melambat dan/atau perbaikan kinerja penjualan eceran meski terbatas. Kelompok yang tercatat tetap tumbuh tinggi antara lain Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (45,4%, yoy) serta Makanan, Minuman dan Tembakau (15,4%, yoy) (Grafik 4).

Grafik 4

Pertumbuhan IPR Menurut Kelompok (% , yoy)



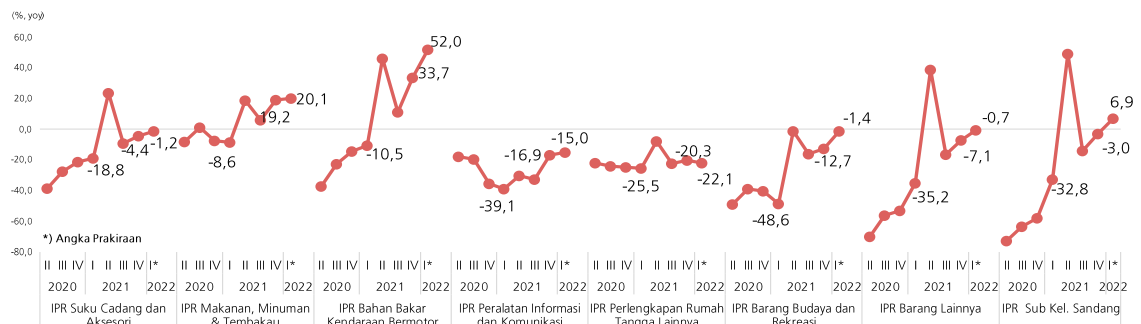
Penjualan Riil Triwulan I*-2022

Pada triwulan I*-2022, penjualan eceran terindikasi meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya.

Pada triwulan I-2022*, kinerja positif penjualan eceran diperkirakan meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Indeks Penjualan Eceran triwulan I-2022* diperkirakan meningkat 12,2% (yoy), lebih tinggi dari 10,4% (yoy) pada triwulan IV-2021. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan dan/atau perbaikan penjualan mayoritas kelompok, terutama Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Subkelompok Sandang, serta Makanan, Minuman dan Tembakau yang tercatat tumbuh positif dan meningkat, sejalan dengan pelonggaran PPKM sehingga mendorong aktivitas masyarakat, serta *low base effect* (Grafik 5).

Grafik 5

Pertumbuhan IPR Menurut Kelompok (% , yoy)



Penjualan Riil Spasial

Secara spasial, pada Februari 2022 pertumbuhan tahunan penjualan eceran di beberapa kota cakupan survei tercatat tetap tumbuh.

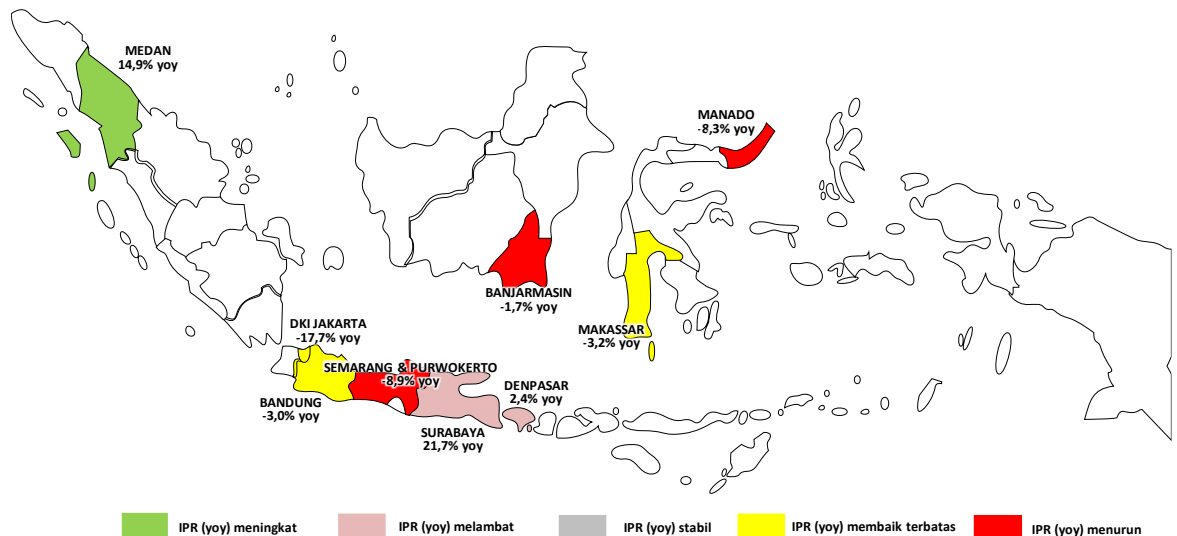
Pada Februari 2022, penjualan eceran di beberapa kota cakupan survei tercatat tetap tumbuh secara tahunan. Kota yang tercatat masih tumbuh meningkat diindikasikan terjadi di Medan (13,2%, yoy), diikuti Denpasar (3,0%, yoy) dan Banjarmasin (2,2%, yoy). Secara bulanan, penjualan eceran diperkirakan berada dalam fase kontraksi pada sebagian kota cakupan survei. Penurunan terdalam diperkirakan terjadi di Semarang (termasuk Purwokerto) (-7,9%, mtm), Makassar (-7,1%, mtm) dan Surabaya (-5,9%, mtm).

Penjualan eceran pada Maret 2022 diperkirakan meningkat secara bulanan pada seluruh kota.

Pada Maret 2022, penjualan eceran diperkirakan meningkat secara bulanan pada seluruh kota yang disurvei. Peningkatan tertinggi diperkirakan terjadi di Semarang (termasuk Purwokerto) (20,5%, mtm), diikuti Manado (7,3%, mtm) dan Makassar (6,6%, mtm). Secara tahunan, penjualan

eceran diperkirakan tetap tumbuh kuat di sejumlah kota yang dipantau, antara lain Surabaya (21,7%, yoy) dan Medan (14,9%, yoy) (Gambar 1).

Gambar 1 Prakiraan Pertumbuhan IPR Secara Spasial Maret* 2022 (% , yoy)



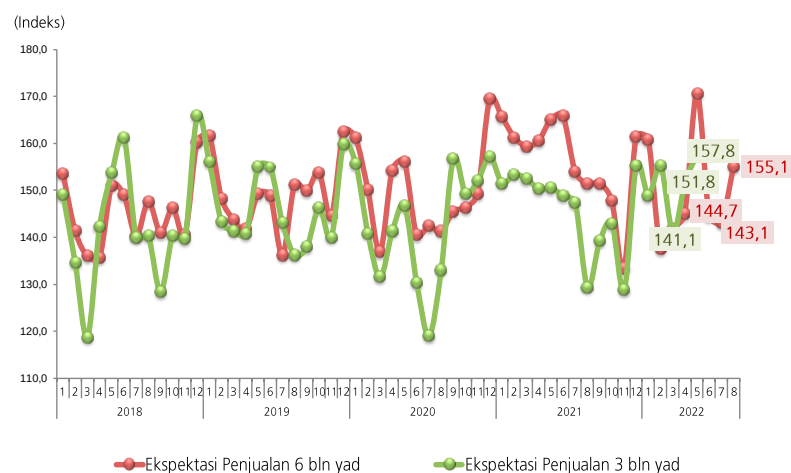
Keterangan: *) Data prakiraan

Prakiraan Penjualan ke Depan

Penjualan eceran diperkirakan meningkat pada Mei dan Agustus.

Responden memprakirakan penjualan eceran pada Mei dan Agustus 2022 (3 dan 6 bulan yad) meningkat. Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) Mei dan Agustus 2022 masing-masing tercatat sebesar 157,8 dan 155,1, atau meningkat dibandingkan 151,8 dan 143,1 pada bulan sebelumnya (Grafik 6). Peningkatan penjualan pada Mei diperkirakan sejalan dengan peningkatan permintaan HBKN Idulfitri. Sementara itu, peningkatan pada Agustus didukung oleh kondisi cuaca, kelancaran distribusi dan banyaknya program diskon saat Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

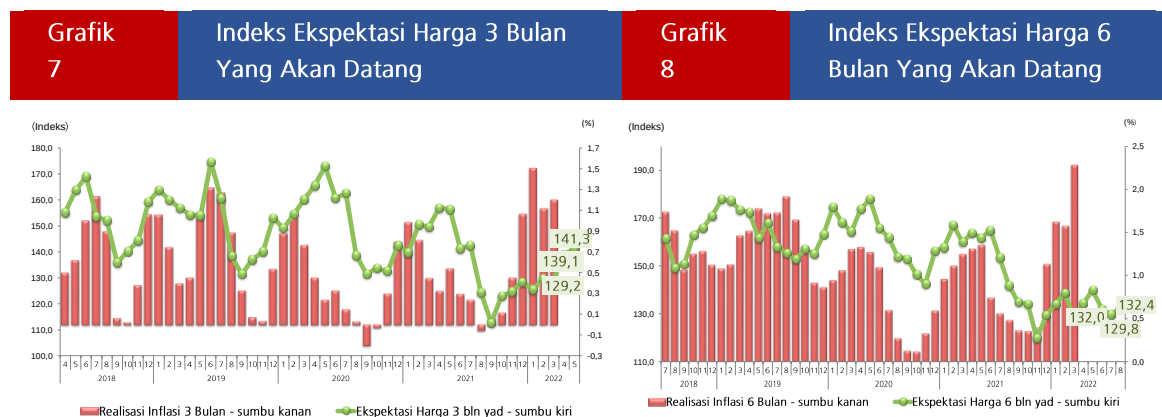
Grafik 6 Indeks Ekspektasi Penjualan 3 dan 6 Bulan Yang Akan Datang



Prakiraan Harga ke Depan

Harga di tingkat pedagang eceran pada Mei dan Agustus 2022 diprakirakan meningkat.

Dari sisi harga, tekanan inflasi pada Mei dan Agustus 2022 (3 dan 6 bulan yad) diprakirakan meningkat sejalan dengan IEP. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Mei tercatat 141,3, lebih tinggi dibandingkan 139,1 pada bulan sebelumnya (Grafik 7) sejalan dengan pola historis kenaikan harga saat HBKN Idulfitri. IEH Agustus juga tercatat meningkat menjadi 132,4 dari 129,8 pada bulan sebelumnya (Grafik 8).

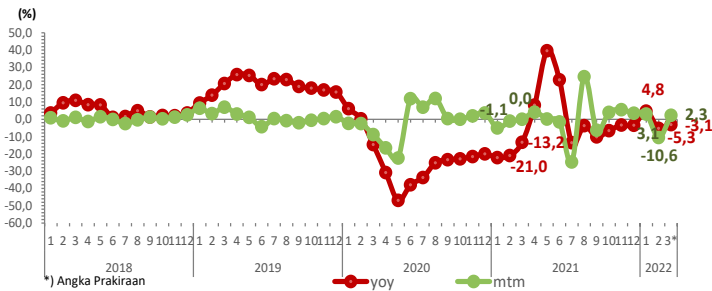


LAMPIRAN GRAFIK

Grafik 9

Pertumbuhan IPR

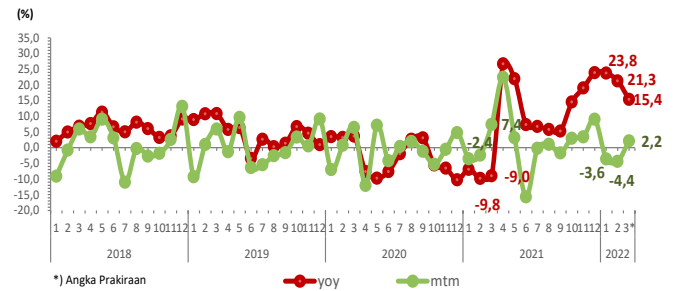
Kelompok Suku Cadang & Aksesori



Grafik 10

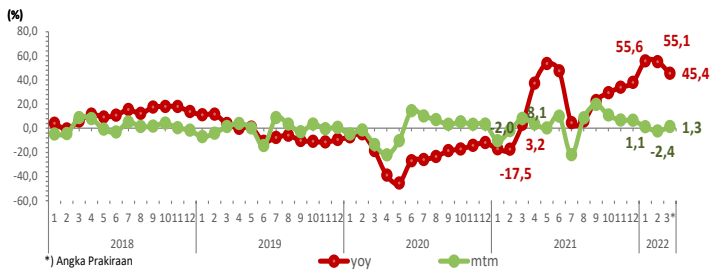
Pertumbuhan IPR

Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau



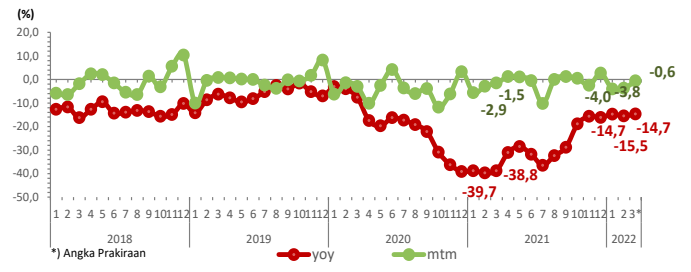
Grafik 11

Pertumbuhan IPR
Kelompok Bahan Bakar Kendaraan
Bermotor



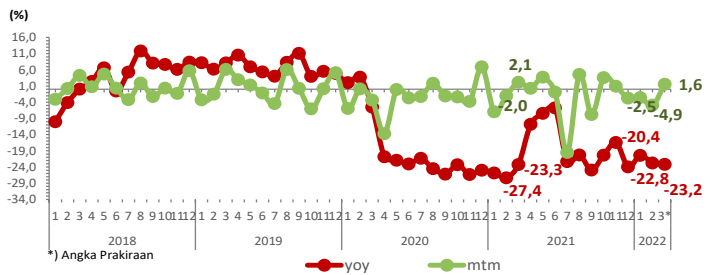
Grafik 12

Pertumbuhan IPR
Kelompok Peralatan Informasi & Komunikasi



Grafik 13

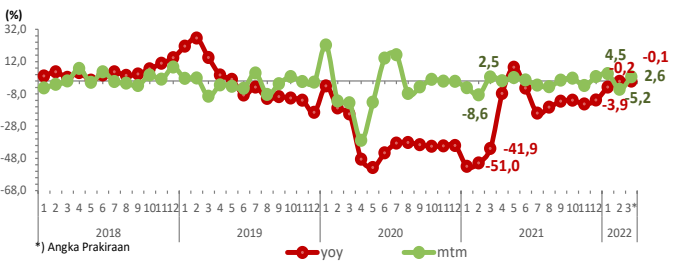
Pertumbuhan IPR
Kelompok Perlengkapan RT Lainnya



Grafik 14

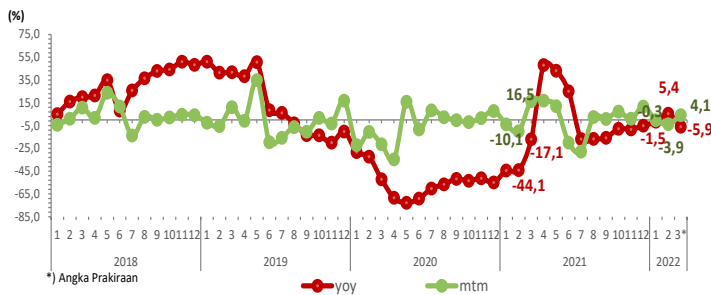
Pertumbuhan IPR

Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi



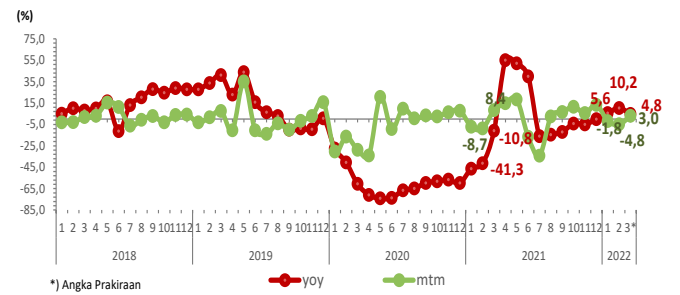
Grafik 15

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Lainnya



Grafik 16

Pertumbuhan IPR
Subkelompok Sandang



LAMPIRAN TABEL

Tabel 1 Indeks Penjualan Riil Menurut Kelompok

DESKRIPSI	2021												2022			Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	Feb	Mar*
Suku Cadang dan Aksesoris	119,3	117,9	118,0	122,8	123,0	121,2	91,3	113,8	106,6	110,9	117,1	121,2	124,9	111,7	114,3	(13,2)	2,5
Makanan, Minuman & Tembakau	223,9	218,6	234,7	287,3	296,4	249,8	249,3	252,0	247,7	255,1	263,8	287,6	277,2	265,0	270,8	(12,2)	5,7
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	67,9	66,5	71,8	74,4	74,5	81,9	63,9	69,3	82,9	91,9	98,1	104,4	105,6	103,1	104,4	(2,5)	1,4
Peralatan Informasi dan Komunikasi	194,4	188,8	185,9	188,1	190,0	189,0	169,6	169,6	171,7	172,5	168,2	172,7	165,8	159,5	158,6	(6,2)	(1,0)
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	126,9	124,4	127,1	127,5	132,2	131,1	105,6	110,4	101,8	105,5	106,5	103,6	101,0	96,1	97,6	(4,9)	1,5
Barang Budaya dan Rekreasi	62,0	56,7	58,1	58,2	59,4	59,7	58,1	56,0	56,3	57,3	55,6	57,1	59,6	56,6	58,0	(3,1)	1,5
Barang Lainnya	81,8	73,5	85,6	100,1	112,1	89,8	64,7	66,3	66,8	71,7	72,3	80,8	80,5	77,4	80,6	(3,1)	3,2
- o/w Sandang	70,7	64,5	69,9	80,3	95,1	79,3	52,2	53,5	57,0	63,6	67,1	76,1	74,7	71,1	73,3	(3,6)	2,1
INDEKS TOTAL	182,0	177,1	187,9	220,4	227,5	198,5	188,5	192,5	189,5	195,5	201,0	216,3	209,6	200,0	204,0	(9,5)	3,9

*) Angka prakiraan

Tabel 2 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2021												2022			Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	Feb	Mar*
Suku Cadang dan Aksesoris	-22,1	-21,0	-13,2	8,1	39,6	22,8	-13,5	-3,7	-10,1	-6,6	-3,3	-3,4	4,8	-5,3	-3,1	(10,0)	2,1
Makanan, Minuman & Tembakau	-7,0	-9,8	-9,0	26,7	22,0	7,3	6,7	5,8	5,3	14,5	19,1	23,9	23,8	21,3	15,4	(2,5)	(5,9)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-17,1	-17,5	3,2	37,3	53,5	47,4	4,5	5,9	22,8	29,4	33,8	37,9	55,6	55,1	45,4	(0,6)	(9,7)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-38,8	-39,7	-38,8	-31,1	-28,6	-31,8	-36,5	-32,4	-28,8	-18,9	-15,7	-16,2	-14,7	-15,5	-14,7	(0,7)	0,8
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-25,8	-27,4	-23,3	-10,8	-7,4	-5,7	-22,3	-20,3	-24,9	-20,3	-16,4	-24,0	-20,4	-22,8	-23,2	(2,3)	(0,4)
Barang Budaya dan Rekreasi	-53,0	-51,0	-41,9	-7,8	8,4	-4,5	-20,0	-16,3	-12,6	-12,0	-14,4	-11,9	-3,9	-0,2	-0,1	3,6	0,1
Barang Lainnya	-44,5	-44,1	-17,1	48,2	43,1	25,1	-16,8	-16,6	-15,7	-7,8	-8,3	-5,1	-1,5	5,4	-5,9	6,9	(11,3)
- o/w Sandang	-46,3	-41,3	-10,8	55,2	52,2	39,9	-16,0	-14,6	-12,0	-4,2	-4,9	-0,1	5,6	10,2	4,8	4,6	(5,5)
INDEKS TOTAL	-16,4	-18,1	-14,6	15,6	14,7	2,5	-2,9	-2,13	-2,2	6,5	10,8	13,8	15,2	12,9	8,6	(2,2)	(4,4)

*) Angka prakiraan

Tabel 3 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil (month to month, %)

DESKRIPSI	2021												2022			Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	Feb	Mar*
Suku Cadang dan Aksesoris	-5,0	-1,1	0,0	4,1	0,2	-1,5	-24,7	24,7	-6,3	4,0	5,6	3,5	3,1	-10,6	2,3	(13,6)	12,8
Makanan, Minuman & Tembakau	-3,6	-2,4	7,4	22,4	3,2	-15,7	-0,2	1,1	-1,7	3,0	3,4	9,0	-3,6	-4,4	2,2	(0,8)	6,6
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-10,4	-2,0	8,1	3,5	0,2	9,9	-22,0	8,5	19,6	10,8	6,7	6,5	1,1	-2,4	1,3	(3,6)	3,8
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-5,7	-2,9	-1,5	1,2	1,0	-0,5	-10,2	0,0	1,2	0,5	-2,5	2,7	-4,0	-3,8	-0,6	0,3	3,2
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-6,9	-2,0	2,1	0,3	3,7	-0,8	-19,5	4,6	-7,8	3,6	0,9	-2,7	-2,5	-4,9	1,6	(2,3)	6,5
Barang Budaya dan Rekreasi	-4,2	-8,6	2,5	0,1	2,1	0,6	-2,7	-3,6	0,5	1,7	-2,9	2,6	4,5	-5,2	2,6	(9,6)	7,7
Barang Lainnya - Sb Kanan	-3,9	-10,1	16,5	16,8	12,0	-19,9	-28,0	2,5	0,8	7,3	0,9	11,7	-0,3	-3,9	4,1	(3,6)	7,9
Sandang	-7,2	-8,7	8,4	14,9	18,4	-16,6	-34,2	2,5	6,6	11,5	5,6	13,3	-1,8	-4,8	3,0	(2,9)	7,8
INDEKS TOTAL	-4,3	-2,7	6,1	17,3	3,2	-12,8	-5,0	2,1	-1,5	3,2	2,8	7,6	-3,1	-4,5	2,0	(1,4)	6,5

*) Angka prakiraan

Tabel 4 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2018				2019				2020				2021				2022	Perubahan Tw I* - Tw IV
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*	
Suku Cadang dan Aksesoris	8,0	5,9	2,6	2,6	14,7	23,8	21,8	16,9	-2,7	-38,5	-27,4	-21,5	-18,8	23,5	-9,1	-4,4	-1,2	3,2
Makanan, Minuman & Tembakau	4,6	8,5	6,4	5,4	10,2	2,9	1,4	4,1	3,4	-8,3	1,3	-7,5	-8,6	18,7	5,9	19,2	20,1	1,0
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	3,0	10,5	15,0	16,5	8,8	-3,4	-7,9	-10,6	-10,2	-37,2	-22,8	-14,5	-10,5	46,1	11,1	33,7	52,0	18,3
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-13,6	-12,2	-13,6	-13,6	-9,7	-8,6	-3,9	-4,6	-4,9	-17,8	-19,6	-35,4	-39,1	-30,5	-32,6	-16,9	-15,0	2,0
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-4,7	2,9	8,4	7,4	7,5	7,6	7,8	4,8	0,1	-21,9	-24,0	-24,9	-25,5	-8,0	-22,5	-20,3	-22,1	(1,9)
Barang Budaya dan Rekreasi	3,6	3,1	4,4	11,0	20,8	-1,4	-8,2	-14,1	-13,5	-49,0	-38,8	-40,3	-48,6	-1,3	-16,3	-12,7	-1,4	11,3
Barang Lainnya	13,7	21,5	35,1	47,9	44,9	32,6	-3,4	-14,6	-37,6	-70,1	-56,3	-53,3	-35,2	38,8	-16,4	-7,1	-0,7	6,4
- o/w Sandang	7,7	5,1	20,5	27,2	34,3	27,5	-0,2	-5,8	-42,8	-72,9	-63,7	-58,1	-32,8	49,1	-14,2	-3,0	6,9	9,9
INDEKS TOTAL	0,7	4,9	4,6	4,7	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-16,3	11,0	-2,414	10,4	12,2	1,8

*) Angka prakiraan

Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 5

Indeks Penjualan Riil Per Kota

KOTA	2021												2022			Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	Feb	Mar*
Jakarta	55,3	56,7	57,1	54,7	52,7	51,2	45,5	45,6	45,7	46,4	45,7	47,7	48,4	45,6	47,0	(2,8)	1,4
Bandung	165,5	161,9	161,5	166,9	174,2	165,6	152,0	153,5	154,8	156,6	156,1	159,0	156,9	156,1	156,6	(0,8)	0,5
Surabaya	304,8	299,6	321,5	409,6	427,5	360,8	353,3	373,1	355,7	367,4	391,4	431,5	416,4	392,0	391,2	(24,4)	(0,8)
Medan	166,9	164,6	167,5	176,2	182,6	176,8	172,8	167,3	174,7	179,6	182,6	193,6	181,7	186,4	192,5	4,7	6,1
Semarang **	107,0	98,5	122,7	166,5	157,2	115,0	92,1	99,4	90,7	97,9	95,0	100,6	100,7	92,7	111,7	(8,0)	19,0
Banjarmasin	100,6	88,4	95,5	109,4	117,9	107,4	82,5	68,3	72,2	83,1	80,1	83,4	89,5	90,3	93,9	0,8	3,6
Makassar	174,0	162,0	171,2	193,1	174,3	168,0	154,4	154,6	157,9	163,9	166,1	173,6	167,4	155,4	165,6	(11,9)	10,2
Manado	170,1	166,4	190,0	186,8	197,9	175,8	187,8	193,1	186,5	209,9	222,3	260,7	176,6	162,4	174,2	(14,1)	11,8
Denpasar	89,8	88,0	89,1	89,9	90,9	91,8	89,0	89,0	88,8	89,4	90,1	90,8	91,0	90,6	91,3	(0,4)	0,7
INDEKS TOTAL	182,0	177,1	187,9	220,4	227,5	198,5	188,5	192,5	189,5	195,5	201,0	216,3	209,6	200,0	204,0	(9,5)	3,9

*) Angka prakiraan
 **) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 6

Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

DESKRIPSI	2021												2022			Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	Feb	Mar*
Jakarta	-49,7	-48,3	-42,7	-5,8	-10,2	-29,7	-30,5	-17,5	-16,8	-17,8	-21,5	-19,5	-12,4	-19,5	-17,7	(7,1)	1,8
Bandung	-31,7	-32,3	-30,0	-23,2	-14,9	-18,5	-26,0	-25,9	-23,6	-13,0	-8,8	-8,5	-5,2	-3,6	-3,0	1,6	0,5
Surabaya	13,4	8,9	5,0	64,1	62,9	39,1	31,4	31,0	23,2	29,7	33,2	39,1	36,6	30,8	21,7	(5,8)	(9,2)
Medan	-14,0	-13,8	-3,4	8,1	19,8	15,6	10,5	7,0	10,3	11,3	11,1	13,1	8,9	13,2	14,9	4,3	1,7
Semarang **	-38,4	-39,8	-32,2	-5,8	-19,4	-31,3	-36,6	-33,7	-29,7	-18,8	-14,5	-16,9	-5,8	-5,9	-8,9	(0,0)	(3,1)
Banjarmasin	-14,4	-26,5	31,8	42,8	52,7	31,2	-4,3	-11,3	-12,3	-10,7	-13,1	-19,8	-11,0	2,2	-1,7	13,1	(3,9)
Makassar	-3,9	-7,7	-3,8	21,1	3,3	0,0	-12,5	-12,1	-11,2	-10,1	-8,1	-5,9	-3,8	-4,0	-3,2	(0,2)	0,8
Manado	-6,4	-8,4	92,0	9,7	-22,1	-23,1	-21,1	7,3	5,2	6,9	10,4	7,6	3,8	-2,4	-8,3	(6,2)	(5,9)
Denpasar	-33,2	-33,7	-20,7	-2,6	-0,5	2,2	-1,8	-3,7	-4,3	-3,3	-1,8	-1,8	1,4	3,0	2,4	1,6	(0,6)
IPR Nasional	-16,4	-18,1	-14,6	15,6	14,7	2,5	-2,9	-2,1	-2,2	6,5	10,8	13,8	15,2	12,9	8,6	(2,2)	(4,4)

*) Angka prakiraan
 **) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 7

Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (month to month, %)

DESKRIPSI	2021												2022			Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar*	Feb	Mar*
Jakarta	-6,7	2,5	0,7	-4,2	-3,7	-2,7	-11,3	0,2	0,2	1,7	-1,6	4,3	1,5	-5,8	3,0	(7,3)	8,8
Bandung	-4,8	-2,2	-0,2	3,3	4,4	-5,0	-8,2	1,0	0,8	1,2	-0,3	1,8	-1,3	-0,5	0,3	0,8	0,9
Surabaya	-1,8	-1,7	7,3	27,4	4,4	-15,6	-2,1	5,6	-4,7	3,3	6,5	10,3	-3,5	-5,9	-0,2	(2,4)	5,7
Medan	-2,5	-1,4	1,8	5,2	3,7	-3,2	-2,3	-3,2	4,4	2,8	1,7	6,0	-6,1	2,6	3,3	8,7	0,7
Semarang **	-11,6	-7,9	24,5	35,7	-5,6	-26,8	-19,9	8,0	-8,7	7,8	-2,9	5,8	0,1	-7,9	20,5	(8,1)	28,4
Banjarmasin	-3,2	-12,1	8,1	14,5	7,7	-8,9	-23,2	-17,2	5,6	15,1	-3,6	4,1	7,4	0,9	4,0	(6,5)	3,1
Makassar	-5,7	-6,9	5,7	12,8	-9,7	-3,6	-8,1	0,1	2,1	3,8	1,4	4,5	-3,6	-7,1	6,6	(3,5)	13,7
Manado	-29,8	-2,2	14,2	-1,7	5,9	-11,1	6,8	2,8	-3,4	12,5	5,9	17,3	-32,3	-8,0	7,3	24,3	15,3
Denpasar	-2,9	-2,0	1,3	0,8	1,2	1,0	-3,1	0,0	-0,2	0,7	0,8	0,8	0,2	-0,5	0,8	(0,7)	1,2
INDEKS TOTAL	-4,3	-2,7	6,1	17,3	3,2	-12,8	-5,0	2,1	-1,5	3,2	2,8	7,6	-3,1	-4,5	2,0	(1,4)	6,5

*) Angka prakiraan
 **) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 8

Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

KOTA	2018				2019				2020				2021				2022	Perubahan
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*	
Jakarta	13,3	5,7	0,1	0,2	-2,0	11,0	8,5	-3,0	7,1	-50,4	-45,2	-48,1	-46,9	-15,2	-21,6	-19,6	-16,6	3,0
Bandung	-10,6	-13,7	-12,5	-18,0	-11,6	-8,0	-4,7	1,9	-1,9	-16,7	-16,8	-29,6	-31,3	-18,9	-25,2	-10,1	-3,9	6,2
Surabaya	35,2	55,1	53,6	50,2	52,5	26,3	17,8	13,0	0,6	-7,4	4,8	6,8	9,1	55,3	28,5	34,0	29,7	(4,2)
Medan	6,6	6,4	4,4	4,0	2,5	-5,3	-11,5	-8,1	-11,0	-22,9	-18,9	-15,1	-10,4	14,5	9,3	11,8	12,4	0,5
Semarang **	5,5	16,4	-4,9	9,4	8,0	4,1	-2,1	-2,4	3,4	-23,3	-11,4	-30,6	-36,8	-18,9	-33,4	-16,7	-6,9	9,8
Banjarmasin	39,4	12,8	7,9	3,8	-7,5	8,5	26,2	-1,3	-13,5	-37,0	-37,2	-12,8	-3,0	42,2	-9,3	-14,5	-3,5	11,0
Makassar	6,2	3,4	8,7	30,0	27,7	33,2	22,4	8,1	5,6	-5,1	3,1	-1,3	-5,1	8,1	-11,9	-8,0	-3,7	4,4
Manado	-15,3	-12,4	-9,9	-5,0	30,7	27,6	35,1	28,1	-3,1	23,8	9,9	10,4	25,7	-11,9	-2,9	8,3	-2,3	(10,6)
Denpasar	-12,0	-10,4	-15,9	-4,2	-0,4	-3,8	-4,1	-5,1	-8,4	-33,2	-31,8	-32,0	-29,2	-0,3	-3,3	-2,3	2,2	4,6
IPR Nasional	0,7	4,9	4,6	4,7	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-16,3	11,0	-2,4	10,4	12,2	1,8

*) Angka prakiraan
 **) Data Semarang dan Purwokerto
 Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 9 Ekspektasi Harga dan Penjualan (dalam Indeks)

VARIABEL	2021												2022	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Ekspektasi Harga Umum														
- 3 bulan yang akan datang	156,9	156,4	141,4	142,4	124,4	112,7	123,0	124,8	128,4	125,5	129,7	129,2	139,1	141,3
- 6 bulan yang akan datang	153,5	141,7	134,9	134,0	119,9	129,3	134,2	138,7	128,3	134,3	140,0	132,0	129,8	132,4
Ekspektasi Penjualan														
- 3 bulan yang akan datang	150,4	150,5	149,0	147,3	129,4	139,2	142,9	128,7	155,2	149,0	155,1	141,1	151,8	157,8
- 6 bulan yang akan datang	154,1	151,4	151,6	147,9	133,4	161,4	160,8	137,5	141,9	145,1	170,7	144,7	143,1	155,1

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei penjualan eceran (SPE) merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak September 1999 dan bertujuan untuk memperoleh informasi dini mengenai arah pergerakan PDB dari sisi konsumsi. Sejak Januari 2015 survei dilakukan terhadap ± 700 pengecer sebagai responden dengan metode *purposive sampling* di 10 kota yaitu Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Purwokerto, Makassar, Manado, Banjarmasin, dan Denpasar. Indeks Penjualan Riil (IPR) dihitung dengan menggunakan bobot komoditas berdasar tabel Input-Output (I-O) dan bobot kota berdasar pangsa konsumsi Rumah Tangga (RT) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap konsumsi RT Produk Domestik Bruto (PDB). Responden bersifat panel dan dikelompokkan berdasarkan 7 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. IPR menggunakan tahun dasar 2010=100 (sebelumnya 2000=100). Sementara, prakiraan harga umum dihitung menggunakan metode balance score (net balance +100) yang dibobot menggunakan bobot kota atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH).